



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Oktober 2008

Halaman: 1

## Dewan Dukung Sego Segawe

*Sambungan dari hal. 1*

dewan siap mendukung untuk penganggarannya, supaya Sego Segawe ini bukan menjadi kegiatan sesaat dan tidak terukur kemanafaatannya," ujarnya.

Dia mencontohkan, Pemkot harus memiliki target penambahan jumlah pengendara sepeda di Jogja dalam jangka waktu tertentu, karena berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana. Karena salahsatu tujuannya adalah penghematan BBM, Pemkot juga harus memiliki data jumlah pegawai Pemkot yang bersepeda dan volume maupun anggaran BBM yang bisa dihemat.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Syamsuri MM menyampaikan, Pemkot akan menggandeng pihak ketiga dalam pemberian bantuan bagi siswa yang mengalami kecelakaan ketika bersepeda saat berangkat maupun pulang sekolah. Tetapi sampai sekarang belum ditentukan pihak ketiga yang akan diajak bekerjasama. Selain itu juga masih dibahas ketentuannya apakah hanya untuk penduduk Jogja atau bisa juga penduduk luar Jogja asal bersekolah di Jogja.

### Fasilitas untuk Pengendara Sepeda

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai menyiapkan pengadaan sarana dan prasarana publik khusus untuk sepeda, agar pengendara sepeda lebih aman dan nyaman menggunakan sepeda sebagai alat transportasi di Jogja.

Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto di Balai Kota Timoho, Selasa (14/10), mengungkapkan, Pemkot sedang mempelajari setara teknis sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung gerakan Sego Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawek, ter-

masuk peta jalur sepeda yang dibuat Jogja Bike to Work (JBW).

"Maksudnya dari dipelajari konsep-konsep pendukung sarpras, khususnya jalur sepeda, adalah dari rencana di atas kertas menjadi detail implementasi teknis di lapangan. Hal tersebut segera Pemkot lakukan menjawab besarnya respons masyarakat atas gerakan Sego Segawe. Tentunya mungkin kita mulai di ruas-ruas jalan tertentu, pada jam-jam tertentu misalnya masuk dan pulang sekolah, dan hari-hari tertentu. Terus kita lihat optimalisasinya," ujarnya.

Tetapi, sambungnya, apresiasi masyarakat luas terhadap pengendara sepeda sangat penting. Jalur sepeda bakal mubazir tanpa penghargaan dari pengguna moda transportasi lainnya. Sego Segawe butuh dukungan berupa penghargaan masyarakat luas pengguna jalan terhadap pengendara sepeda sebagai golongan yang haknya harus diprioritaskan setelah pejalan kaki, selain penyediaan sarana dan prasarana oleh Pemkot.

Herry menyoroti banyaknya orangtua yang ingin memajukan anaknya tidak dalam bagian dari pembentukan karakter jati diri, sehingga anak tidak terpacu meraih prestasi dari dirinya sendiri. Misalnya, anak SMP diberi motor pribadi, sudah jelas me-

langgar hukum, karena pasti belum dapat memproses SIM. Sedangkan anak SMA diberi motor tidak masalah, dengan catatan jangan seolah-olah menjadi motor pribadi sepenuhnya si anak, melainkan hanya pinjaman dari orangtua.

"Kalau ke sekolah dekat, kurang lebih 3 km, ya wajibkan bersepeda sebagai bagian melatih membiasakan diri untuk melaksanakan arti kesederhanaan. Disamping bagian dari amalan sodaqoh atau cinta kasih kebaikan untuk alam dalam hal penanggulangan polusi udara. Dan tekankan bahwa tujuan utama ke sekolah adalah berlomba prestasi akademis, bukan berlomba penampilan diri," tuturnya.

Sayangnya, menurut dia, banyak orangtua yang berfikir anak akan mencintai orangtua jika tuntutan materinya dicukupi. Mereka tidak sadar dalam hal tersebut bisa menjadikan anak kehilangan karakter diri. "Contoh misalnya, bagi saya sudah keterlaluan anak sekolah dibelikan mobil pribadi, termasuk untuk sekolah. Hal itu akan membus anak seolah-olah keberhasilan orangtuanya identik dengan kesuksesan dirinya sehingga dia nggak mandiri, nggak sederhana, nggak hemat, konsumtif, dan mudah menyerah," imbuhnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 27 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005